

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR
19 PALEMBANG



VIOLA DAYA JUNIELA
NIM.PO.71.25.1.23.112

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR
19 PALEMBANG**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan



VIOLA DAYA JUNIELA
NIM.PO.71.25.1.23.112

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah

GAMBARAN KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR NEGERI 19 PALEMBANG

Disusun Oleh:
VIOLA DAYA JUNIELA
NIM.PO.71.25.1.23.112

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal:
14 April 2026

Pembimbing Utama,



Mujiyati, SE, M.Si, M.Kes
NIP.196909101990032002

Pembimbing Pendamping,



Ismalayani, SKM, M.Kes
NIP.196403261983032001

Palembang, Juni 2026
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi



drg. Sri Wahyuni, M.Kes
NIP. 196607171993032001

HALAMAN PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR
NEGERI 19 PALEMBANG”

Disusun Oleh:
VIOLA DAYA JUNIELA
PO.71.25.1.23.112

Telah dipertahankan dalam Seminar di depan
Dewan Penguji pada tanggal
Selasa, 14 April 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua

Abu Hamid, S. Si T, M. Kes
NIP. 197802282005011004


(.....)

Anggota I

Mujiyati, SE, M, Si, M. Kes
NIP. 196909101990032002

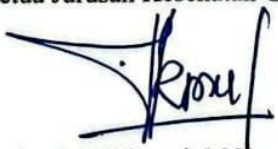

(.....)

Anggota II

Ismalayani, SKM, M, Kes
NIP. 196403261983032001


(.....)

Palembang, Juni 2026
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi


drg. Sri Wahyuni, M. Kes
NIP. 196607171993032001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik dikutip maupun
dirujuk telah saya nyatakan dengan benar**

Nama : Viola Daya Juniela

Nim : PO7125123112

Tanda Tangan :

Tanggal : 14 April 2026

LEMBAR PERSEMBAHAN

MOTTO

“Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan”

-Nadin Amizah-

PERSEMBAHAN

Segala syukur saya kepada ALLAH SWT, dan saya ucapkan terimakasih kepada orang-orang yang telah berkontribusi dalam Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan:

1. Kepada Allah SWT terimakasih atas nikmat sehat, rezeki dan kemudahan selama dalam perkuliahan ini
2. Kepada Ayahku Alpan terimakasih atas semua pengorbanan mu selama ini penulis sangat bangga telah menemani mulai dari waktu dan biaya perkuliahan terimakasih telah menemaniku mulai dari tes hingga sekarang tolong hidupilah lebih lama cinta pertamaku
3. Kepada Ibuku tersayang Yeni Kesuma terimakasih telah menjadi pendengar terbaikku setiap hari mohon maaf penulis sering merasa putus asa dan terimakasih tidak pernah bosan mendengar keluh kesahku terimakasih atas kasih sayang yang tidak pernah pudar dan selalu sabar menghadapi diriku sehat selalu kesayanganku panjang umur
4. Kepada Adikku Pedro Valdano terimakasih telah menjadi temanku dan teman ributku terimakasih telah memberi nasihat dan semangat
5. Kepada Teman seperjuang yang tidak bisa saya sebut satu persatu terimakasih atas support dan waktu yang telah diberikan
6. Kepada Pembimbing ibu Mujiyati & Ismalayani terimakasih atas bimbingan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan tepat waktu dan terimakasih atas waktu yang telah diberikan
7. Terakhir diriku sendiri Viola Daya Juniela terimakasih telah bertahan sejauh ini telah menghadapi lika-liku perkuliahan ini saya bangga pada diri saya sendiri tetap tegar dan ikhlas selama perkuliahan ini

GAMBARAN KARIS GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR NEGERI 19 PALEMBANG

Viola Daya Juniela
Jurusan Kesehatan Gigi
Poltekkes Kemenkes Palembang Jl.Sukabangun 1 Palembang
Email: violadayajuniela23@student.poltekkespalembang.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Karies gigi merupakan masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering terjadi pada anak usia sekolah dasar dan dapat menyebabkan nyeri, gangguan makan, serta menurunkan konsentrasi belajar. Oleh karena itu, diperlukan gambaran status karies gigi pada anak sekolah dasar sebagai dasar dalam upaya pencegahan dan penanggulangan karies. **Tujuan Penelitian:** Diketahui gambaran karies gigi pada anak Sekolah Dasar Negeri 19 Palembang berdasarkan indeks DMF-T dan def-t. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan survei. Sampel penelitian berjumlah 287 siswa yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui pemeriksaan langsung rongga mulut menggunakan instrumen dasar kedokteran gigi. Data dianalisis secara univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi serta nilai rata-rata. **Hasil penelitian.** menunjukkan rata-rata indeks DMF-T sebesar 0,26 yang termasuk kategori sangat rendah. Sebagian besar responden berada pada kategori sangat rendah yaitu sebanyak 263 anak (91,6%). Rata-rata indeks def-t sebesar 2,56 yang termasuk kategori rendah, dengan distribusi terbanyak berada pada kategori sedang sebanyak 94 anak (32,7%). **Kesimpulan:** Tingkat karies gigi pada anak SD Negeri 19 Palembang berdasarkan indeks DMF-T memiliki rata-rata sebesar 0,26 yang termasuk dalam kategori sangat rendah, menunjukkan bahwa sebagian besar anak memiliki kondisi gigi permanen yang baik. Sementara itu, rata-rata indeks def-t sebesar 2,56 yang termasuk dalam kategori rendah, menunjukkan bahwa karies pada gigi sulung masih ditemukan pada sebagian anak. Secara keseluruhan, gambaran karies gigi permanen berada pada kategori sangat rendah, sedangkan karies gigi sulung berada pada kategori rendah

Kata kunci: Karies gigi, indeks DMF-T, indeks def-t, anak sekolah

GAMBARAN KARIS GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR NEGERI 19 PALEMBANG

Viola Daya Juniela
Jurusan Kesehatan Gigi
Poltekkes Kemenkes Palembang Jl.Sukabangun 1 Palembang
Email: violadayajuniela23@student.poltekkespalembang.ac.id

ABSTRACT

Background: Dental caries is one of the most common oral health problems among elementary school children. It can cause pain, eating difficulties, and decreased learning concentration, which may affect children's quality of life. Therefore, information regarding the dental caries status of school children is needed to support preventive and control efforts. **Objective:** The description of dental caries in children at State Elementary School 19 Palembang is known based on the DMF-T and def-t indices. **Methods:** This study employed a descriptive survey design. The sample consisted of 287 students selected using a total sampling technique. Data were collected through direct oral examinations using basic dental instruments. The data were analyzed using univariate analysis and presented in the form of frequency distributions and mean values. **Results:** The results showed that the mean DMF-T index was 0.26, which was categorized as very low. Most respondents were in the very low category, accounting for 263 children (91.6%). The mean def-t index was 2.56, categorized as low, with the highest distribution found in the moderate category, consisting of 94 children (32.7%). These findings indicate that dental caries in permanent teeth was relatively low, whereas caries in primary teeth was still commonly found. **Conclusion:** The level of dental caries in children at Public Elementary School 19 Palembang based on the DMF-T index has an average of 0.26 which is included in the very low category, indicating that most children have good permanent teeth. Meanwhile, the average def-t index is 2.56 which is included in the low category, indicating that caries in primary teeth is still found in some children. Overall, the picture of permanent tooth caries is in the very low category, while primary tooth caries is in the low category.

Keywords: Dental caries; DMF-T index; def-t index; school children

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat serta karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Ilmiah yang berjudul “ Gambaran Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 19 Palembang”. ini sesuai dengan waktu yang telah di tentukan. Pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan arahan yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Direktur Poltekkes Kemenkes Palembang Bapak Muhammad Taswin,S.Si, Apt, MM, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Palembang yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana selama perkuliahan
2. Ibu drg. Sri Wahyuni , M.Kes, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi dan Mulut Politeknik Kesehatan Palembang yang telah memfasilitasi sarana dan prasana selama perkuliahan
3. Ibu Mujiyati, SE,M,Si,M.Kes, selaku pembimbing utama yang telah membantu dan memberikan arahan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Ismalayani, SKM, M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing mengenai tata penulisan sehingga penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tertata dengan baik.
5. Bapak Abu Hamid, S.SiT,M.Kes, selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukkan dalam materi pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini
6. Kepala Sekolah Dasar Negeri 19 Palembang Ibu Asmah dan seluruh guru telah mengizinkan untuk melakukan penelitian dan membantu di Sekolah Dasar Negeri 19 Palembang
7. Seluruh dosen dan staff karyawan Politeknik Kesehatan Palembang Jurusan Kesehatan Gigi

Peneliti menyadari dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan dan kesalahan.Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata saya berharap semoga allah swt membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu.

Palembang, Juni 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN.....	i
SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	3
D. Manfaat penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Teori-Teori	5
a. Pengertian Karies Gigi.....	5
b. Faktor Terjadinya Karies Gigi.....	5
c. Dampak Terjadinya Karies Gigi	7
d. Pencegahan Karies Gigi.....	8
e. Jenis-Jenis Karies Gigi.....	9
f. Karies Gigi Pada Anak.....	9
B. Kerangka Teori	11
BAB III METODE PENELITIAN.....	12
A. Teori-Teori.....	12
1. Jenis Penelitian	12
2. Waktu dan Tempat Penelitian	12
3. Populasi dan Sampel	13
A. Populasi.....	13
B. Sampel	13
C. Kriteria Inklusi dan Eklusi.....	13
4. Cara Pengumpulan Data	14
5. Alat Pengumpulan Data.....	14
6. Kerangka Konsep	16
7. Definisi Operasional.....	17
8. Kerangka Operasional	17
9. Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	17
B. Rencana Kegiatan.....	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	20

A. Hasil.....	20
B. Pembahasan.....	21
BAB V PENUTUP	24
A. Kesimpulan	24
B. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA.....	28
LAMPIRAN	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional	17
Tabel 2 Rencana Kegiatan	19
Tabel 3 Distribusi skor indeks fekuensi DMF-T anak Sekolah Dasar Negeri 19 Palembang.....	20
Tabel 4 Distribusi skor indeks frekuensi def-t anak Sekolah Dasar Negeri 19 Palembang.....	21
Tabel 5 Distribusi skor indeks frekuensi rata-rata DMF-T dan def-t anak Sekolah Dasar Negeri 19 Palembang.....	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar Karies gigi.....	5
-------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Biodata
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Judul Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 3 Jadwal Konsultasi dan Bimbingan Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 4 Formulir Bimbingan Revisi Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 5 Bukti Konsultasi dan Bimbingan Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Pengantar Kampus
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Kesbangpol
- Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan
- Lampiran 9 Surat Balasan dari Instansi Tempat Penelitian
- Lampiran 10 *Ethical Clearance*
- Lampiran 11 Hasil Olah Data
- Lampiran 12 Lembar Pemeriksaan
- Lampiran 13. Lembar Informed Consent
- Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karies gigi adalah penyakit infeksi kronis yang merusak struktur gigi (email, dentin, pulpa) secara bertahap akibat demineralisasi oleh asam yang dihasilkan bakteri pemakan gula, menyebabkan gigi berlubang, sakit, hingga infeksi serius.(Istiqomah dkk,2024)

Pada tahun 2023, data menunjukkan prevalensi karies tinggi di Indonesia, dengan 82,8% masyarakat mengalami gigi berlubang, terutama pada anak-anak, karena kebiasaan makan manis dan kebersihan mulut yang buruk, meskipun kesadaran perawatan gigi susu meningkat. Prevalensi karies gigi tahun 2023 mengalami penurunan 6% dari tahun 2018, yang tadinya 88,8% menjadi 82,8% (SKI, 2023). Sebanyak 20 provinsi yang ada di Indonesia memiliki prevalensi masalah gigi dan mulut diatas angka nasional

Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, prevalensi kasus gigi rusak/berlubang/sakit di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 45,6%. Prevalensi tertinggi ditemukan pada kelompok usia 5–9 tahun sebesar 49,9%, yang menunjukkan bahwa hampir setengah dari anak di usia sekolah dasar mengalami masalah karies gigi. Angka ini meningkat bila dibandingkan dengan data Riskesdas 2018 yang mencatat prevalensi sebesar 45,3%. Kondisi ini menggambarkan bahwa masalah karies gigi tetap menjadi isu kesehatan yang signifikan dan membutuhkan perhatian lebih, terutama pada kelompok usia anak-anak, sehingga intervensi promotif dan preventif dalam bidang kesehatan gigi mulut perlu

diperkuat. Kesehatan gigi penting bagi kesehatan dan kesejahteraan tubuh secara umum dan sangat mempengaruhi kualitas kehidupan, termasuk fungsi bicara atau komunikasi yang baik, pengunyahan dan rasa percaya diri. Gangguan kesehatan gigi akan berdampak pada kinerja. Kondisi gigi yang tidak sehat dapat mengakibatkan terganggunya waktu bekerja atau sekolah. Pada anak sekolah, karies gigi merupakan masalah yang penting karena tidak saja menyebabkan keluhan rasa sakit, tetapi juga menyebarkan infeksi kebagian tubuh lainnya yang akan menyebabkan turunnya produktivitas. Kondisi ini tentu akan mengurangi frekuensi kehadiran anak ke sekolah, mengganggu konsentrasi belajar, mempengaruhi nafsu makan dan asupan makanan, sehingga dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan fisik dan berimplikasi pada kualitas sumber daya manusia. (Asman, 2023)

Penelitian nurwanti menunjukkan adanya angka karies gigi pada anak sekolah dengan rerata DMF-T sebesar 3,71 yang artinya anak sekolah mengalami karies gigi dengan rerata 4 gigi peranak. Adanya kejadian karies yang cukup tinggi ditemukan pada anak usia sekolah 8-12 tahun yaitu sebesar 84,0% dengan rerata 2,6 kategori sedang (8,23). Anak usia sekolah khususnya anak Sekolah Dasar merupakan satu kelompok yang rentan terhadap penyakit gigi dan mulut karena umumnya anak tersebut masih mempunyai perilaku atau kebiasaan diri yang kurang menunjang terhadap kesehatan gigi. Hasil penelitian mengatakan bahwa kebanyakan dampak atau gangguan berhubungan dengan kesulitan makan dan status emosional pada anak. Sakit gigi, gigi berlubang dan gigi sensitif adalah penyebab gangguan yang paling banyak dialami. (Nurwati dkk, 2021)

Karies gigi salah satu gangguan Kesehatan gigi dan mulut yang sering ditemukan pada anak-anak, dan penanganan memerlukan kerja sama yang baik. Salah satu Langkah efektif untuk mencegah terjadinya karies gigi dan mulut secara rutin dan teratur. Maka berdasarkan uraian di atas penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Karies Gigi Anak Sekolah Dasar Negeri 19 Palembang”

B. Rumusan Masalah

Belum adanya rumusan masalah pada gambaran karies gigi anak Sekolah Dasar Negeri 19 Palembang

Pertanyaan Penelitian

1. Berapa skor indeks DMF-T anak Sekolah Dasar Negeri 19 Palembang
2. Berapa skor indeks def-t anak Sekolah Dasar Negeri 19 Palembang
3. Berapa skor indeks rata-rata DMF-T dan def-t anak Sekolah Dasar Negeri 19 Palembang

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran karies gigi anak Sekolah Dasar Negeri 19 Palembang

2. Tujuan khusus

- a. Diketahui skor indeks DMF-T pada anak Sekolah Dasar Negeri 19 Palembang

- b. Diketahui skor indeks def-t pada anak Sekolah Dasar Negeri 19 Palembang

- c. Diketahui skor indeks rata-rata DMF-T dan def-t anak Sekolah Dasar

Negeri 19 Palembang

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan wawasan penelitian menambah ilmu pengetahuan seta pengalaman penelitian ini juga tentang kesehatan gigi dan upaya meningkatkan kesehatan khususnya di bidang kesehatan gigi dan mulut

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan mahasiswa khususnya lingkungan Poltekkes Kemenkes Palembang Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga.

3. Bagi Sekolah Dasar Negeri 19 Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi karies gigi tetap maupun susu pada anak Sekolah Dasar Negeri 19 Palembang. Informasi ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pihak Sekolah Dasar 19 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asman. (2023). Hubungan status kesehatan gigi dan mulut dengan produktivitas anak usia sekolah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(1), 45–52.
- Bagramian, R. A., Garcia-Godoy, F., & Volpe, A. R. (2021). The global increase in dental caries: A pending public health crisis. *American Journal of Dentistry*, 34(1), 3–8.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2023). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023. Palembang: *Dinkes Sumsel*.
- Gussy, M. G., Waters, E. G., Walsh, O., & Kilpatrick, N. M. (2020). Early childhood caries: Current evidence for prevention and management. *Journal of Paediatrics and Child Health*, 56(3), 343–348.
- Hendry, A., Lestari, D., & Wahyuni, S. (2020). Peran diet kariogenik terhadap kejadian karies gigi pada anak. *Jurnal Kedokteran Gigi Anak*, 4(1), 21–28.
- Herijulianti, E., Indriani, T. S., & Artini, S. (2002). *Ilmu pencegahan penyakit gigi dan mulut*. Jakarta: EGC.
- Indah, R. (2025). Karies gigi pada anak usia sekolah dan upaya pencegahannya. *Jurnal Ilmu Kesehatan Gigi*, 10(1), 12–20.
- Ingle, J. I., Bakland, L. K., & Baumgartner, J. C. (2020). Ingle's endodontics (7th ed.). Raleigh: *PMPH USA*.
- Ismail, M. (2020). Faktor waktu dalam proses terjadinya karies gigi. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(2), 60–67.
- Jamillah, S. (2024). Pemeriksaan kesehatan gigi secara rutin sebagai upaya pencegahan karies. *Jurnal Pelayanan Kesehatan Gigi*, 9(1), 33–40.
- Kassebaum, N. J., Smith, A. G. C., Bernabé, E., et al. (2020). Global burden of untreated caries. *Journal of Dental Research*, 99(4), 362–373.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kidd, E. A. M., & Fejerskov, O. (2021). *Dental caries: The disease and its clinical management* (4th ed.). Oxford: Wiley Blackwell.
- Kurnia, A., & Putra, R. (2022). Peran saliva dalam pencegahan karies gigi. *Jurnal Kedokteran Gigi*, 15(2), 101–108.

- Moynihan, P., & Kelly, S. (2020). Effect on caries of restricting sugars intake. *Journal of Dental Research*, 99(2), 134–140.
- Nuraini, S. (2024). Peran mikroorganisme kariogenik dalam pembentukan karies gigi. *Jurnal Biologi Kesehatan*, 5(1), 44–52.
- Nurwati, D., Sulastri, E., & Rahmawati, I. (2021). Gambaran karies gigi dan dampaknya terhadap aktivitas anak sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 8(3), 150–158.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Petersen, P. E., & Ogawa, H. (2020). Prevention of dental caries through the use of fluoride. *Community Dentistry and Oral Epidemiology*, 48(4), 285–291.
- Pitts, N. B. (2021). Detection, assessment, diagnosis and monitoring of caries. *Dental Clinics of North America*, 65(1), 1–16.
- Purwaningsih, E., & Handayani, L. (2022). Perilaku menyikat gigi dan kejadian karies gigi pada anak. *Jurnal Promosi Kesehatan*, 10(2), 88–95.
- Selwitz, R. H., Ismail, A. I., & Pitts, N. B. (2021). *Dental caries. The Lancet*, 399(10355), 51–59.
- Sugiyono. (2020). *Metedologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*
- Tinanoff, N., & Reisine, S. (2021). Update on early childhood caries. *Dental Clinics of North America*, 65(3), 1–15.
- World Health Organization. (2022). *Oral health. Geneva: WHO*.
- World Health Organization. (2023). *Global oral health status report. Geneva: WHO*.
- World Health Organization. (2022). *Global Oral Health Status Report: Towards Universal Health Coverage for Oral Health. Geneva: WHO*.
- World Health Organization. (2023). *Gender and Health. Geneva: WHO*.